

## ABSTRAK

Skripsi ini atas nama **NICO AGUSTIAWAN, NIM. 2111.003**, Skripsi ini berjudul **“Kerja sama Guru PAI dengan Orang tua dalam Membina Akhlak Siswa Kelas VIII SMP N 2 Pangkalan Koto Baru**, Tujuan dari Penelitian ini adalah Untuk mengetahui kerjasama yang dilakukan oleh guru PAI dan orang tua dalam membina akhlak siswa kelas VIII di SMP N 2 Pangkalan Koto Baru dan Untuk mengetahui Kendala-kendala yang dihadapi oleh Guru PAI dan Orangtua dalam melakukan kerjasama dalam meningkatkan akhlak siswa kelas VIII di SMP N 2 Pangkalan Koto Baru.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena penulis menemukan fenomena yang menunjukkan bahwa masih banyak dari para peserta didik (khususnya kelas VIII) yang belum mencerminkan kepribadian yang seharusnya mereka jalani sebagai seorang muslim, Masih banyak dari para peserta didik yang bersikap kurang sopan terhadap guru dan sikap menyayangi dan menghormati teman sebayanya, membantah perintah guru ketika diminta untuk mengerjakan tugas sekolah. Tidak masuk kelas saat jam pelajaran sedang berlangsung dan berkata kasar terhadap guru maupun sesama teman. Dari pemantauan penulis terhadap salah satu siswa kelas VIII SMP N 2 Pangkalan Koto Baru, perilaku yang kurang baik tersebut terlihat juga ketika di rumah. Saat itu ia diperintah oleh orang tuanya untuk membeli sesuatu di warung dekat rumahnya, akan tetapi anak tersebut malah membantah perintah Orang tuanya. Kerja sama guru PAI dan orang tua masih kurang, karena itu masih banyak akhlak siswa kelas VIII belum tercermin akhlak yang baik.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu mengumpulkan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk menunjang keberhasilan suatu kasus adalah dengan menggunakan metode yang relevan, yang mana untuk pembahasan ini penulis menggunakan metode *deskriptif kualitatif*.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh di lapangan, bahwa dalam meningkatkan akhlak siswa kelas VIII SMP N 2 Pangkalan Koto Baru. Bentuk kerjasama yang dilakukan guru adalah : mengundang orangtua ke sekolah untuk membicarakan perkembangan belajar dan aakhlaq siswa di sekolah dan di rumah, adanya daftar nilai/rapor yang diberikan tiap akhir semester, mengadakan rapat komite sekolah dan rapat khusus antar Guru PAI dan Orangtua siswa yang sedang bermasalah. Sedangkan bentuk kerjasama yang dilakukan orangtua terhadap anak adalah: memberikan perhatian orangtua terhadap perilaku anak, pemberian tanggungjawab, pembinaan emosional dan pembinaan spiritual, namun kerjasama ini belum berjalan karena ada kendala-kendala, diantara kendala-kendala itu adalah: Masih kurang organisasi dan komunikasi antara Guru dan Orangtua, Kurangnya perhatian orangtua terhadap siswa, Rendahnya pendidikan orangtua, dan Keadaan ekonomi orangtua.